



**Iki dino ojo lali ngaji,
takon marang kiyai guru kang pinuji] 2x
Enggal siro, ora gampang kebujuk syetan
[Insy Allah, kito menang lan kabekjan] 2x**

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

نَحْمَدُ اللَّهَ وَإِيَّاهُ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَةَ عَلَى حَبِيبِهِ وَرَسُولِهِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الَّذِي وُلِدَ فِي مَكَّةَ وَدُفِنَ فِي
الْمَدِينَةِ الْمُتَوَرَّةِ، أَمَّا بَعْدُ
وَقَالَ عَزَّ مَنْ الْقَائِلُ : لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا (سورة الأحزاب 33: 21).

Bapak ibu guru yang senantiasa saya muliakan dunia akhirat

Bapak ibu juri yang kami hormati

Kawan-kawan seperjuangan yang senantiasa saya sayangi

Tak lupa bapak ibuku yang senantiasa saya ta'dhimi

Satu hal yang menjadi kewajiban bagi kita, untuk senantiasa bersyukur kepada Allah SWT, tanpa henti-hentinya, sebab madad ni'matNya. Tan hitungan apapun tidak akan mampu menghitung kasih sayang dan rohmat-Nya. Terlebih nikmat wujud kita, nikmat iman islam yang Allah berikan kepada kita semuanya dengan Cuma-Cuma, tanpa serupiahpun kita membelinya.

Oleh karena itu saat ini juga dan seterusnya kita biasakan membaca lafal Hamdalah

Al-hamdulillahi robbil 'alamin

Dalam lisan dan hati kita semua

Kemudian tidak hanya itu, akan tetapi kita wujudkan dalam dunia real kita, baik itu sesama orang lain, sesama diri kita, sesama makhluk lain yang Allah ciptakan untuk kita semuanya.

Hewan-hewan, tumbuh-tumbuhan, benda mati apapun itu bentuk dan macamnya. Semua itu adalah saudara-saudara kita..... *betul.... betul betul!!!*

Dengan landasan syukur kita wajib untuk berakhlak baik kepada mereka semua. *Njeh nopo njeh....*

Nah Apalagi sama kedua orang tua kita

Kawan-kawan

Ketauhilah *bahwa anak itu cerminan orang tua, dan anak generasi kita itu cerminnya adalah kita*

Konsepnya mana ada anak sholeh pasti orang tuanya ada yang sholeh entah itu bapaknya, ibunya, kakek neneknya atau buyutnya dan seterusnya..... begitu pula generasi kita itu kopian dari kita sekarang ini entah itu langsung anak, cucu, buyut dan seterusnya pula....

وَاهْدِنَا نَهْجَ سَبِيلِهِ
رَبِّ بَلَّغْنَا بِجَاهِهِ
كَيْ بِهِ نُسَعِدَ وَنُرْشِدَ
فِي جَوَارِهِ خَيْرَ مَقْعَدٍ

Shollu alannabi 3x

Sholawat dan salam senantiasa, wajib kita lafalkan dimanapun itu berada, dalam kondisi apapun juga

Apa susahnya membaca sholawat, lagian toh bagi pembacanya mendapatkan pahala

Shollu alannabi 3x

Semoga kita semua diakui menjadi umatnya dan mendapatkan syafaa'atnya di dunia dan akhirat amin yarobbal 'alamin

Ayyuhal hadirin wal hadirat rohimakumullah

Jihad berasal dari kata جَاهَدَ يُجَاهِدُ جِهَادًا

جَاهَدَ artinya sudah berjuang

يُجَاهِدُ artinya akan/sedang berjuang

جِهَادًا artinya perjuangan atau bekerja keras

Secara leksikal, kata jihad itu merupakan sebuah usaha keras dalam memperjuangkan sesuatu.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَةَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (سورة البقرة (1): 218).

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا sesungguhnya orang-orang yang beriman

Kata yang didahului kata إِنَّ itu menunjukkan takkid, artinya kebenarannya itu pasti.

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا Dan orang-orang yang berhijrah,

Berhijrah itu berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. konteks ayat ini dalam tafsir ibnu kasir diterangkan bahwa, hijrah yang dimaksud disini itu hijrah dari makkah ke madinah, pada masa Rosulullah SAW.

Adapun konteks kekinian itu pindah dari jalur melanggar menuju jalur tertib aturan, *nggeh nopo nggeh....?*

Memposisikan diri untuk hidup sesuai jalur syari'at, sesuai dengan *role-role kanjeng nabi* meskipun tidak akan dapat sempurna, melainkan *ngemperi lakune kanjeng nabi*.

Shollu alannabi, allahumma yarham

وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ dan orang-orang yang berjihad di jalan Allah.

Dalam tafsir jalalein diterangkan *ae li l'la-l dînihi* maksudnya asalkan jihad tersebut itu guna meninggikan agama Allah.

Pada masa rosul konteks ayat ini adalah berperang melawan orang-orang kafir, sebab mereka memusuhi islam.

Islam tidak memulai perang tapi islam hanya merespon. Itu catatan nya.....

Leres njeh Leres njeh

Adapun konteks kekinian itu,.... Konsisten untuk senantiasa hidup berjalan sesuai *role-syara'*, hidup mentaati aturan main yang digariskan oleh syara'.

أُولَئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَةَ اللَّهِ artinya mereka mengharapkan rohmat Allah

Dengan demikian tiada niat lain kecuali menggait kasih sayang Allah. Dalam tafsir al-ibris diterangkan *podo ngarep ganjarane Allah ta'ala*, mengharap pahala dari Allah SWT.

Shollu alannabi....

Nampak jelas sudah bahwa jihad itu bukan dorongan nafsu, akan tetapi panggilan iman yang tujuan utama nya adalah meninggikan ajaran baginda Rosulullah Muhammad SAW. yakni agama Islam, dengan niatan *lillahita'ala*.

Realita sekarang, banyak faham ekstrim bentukan orang-orang yahudi, mereka danai guna menghancurkan persatuan dan kesatuan islam. Disana ada ISIS, FPI, MUJAHIDIN dll. Padahal paham ekstrim itu kurang sesuai dengan ruh jihad akan tetapi hanya berlandaskan nafsu dan sentimen.

Ahlussunnah tidak demikian, ahlussunnah itu adil, toleran, menghormati ringkasnya aswaja (asal wajar-wajar saja).

Shollu alannabi

Now

Bagaimana jihad dalam melawan pergaulan bebas

Kawan ketahuilah, jihad itu tidak salah tapi tidak pula mutlak dibenarkan.

Bergaul, berteman, bersahabat sesama makhluk itu tuntunan tetapi ada larangan disana.

Terus

Kenapa moralitas generasi bangsa itu rusak? ... karena telah dirusak

Kenapa akhlak generasi bangsa itu rusak? karena *ndak ngikutin tuntunan...*

Persoalan rusak tidaknya, itu sebab ada kunci sholih/sholihah tetapi umat islam melupakannya.

Apa sudah kenal Rosulullah?

Apa sudah kenal ahlibaitnya ?

Apa sudah dapat baca quran?

Itu hal dasar..... !!!

Ketahuilah kawan janji apapun itu, jika mengkiplat pada Rosulullah SAW pasti akan selamat dunia akhirat.

Shollu alannabi

Pergaulan bebas terjadi sebab orang bosan dengan aturan, mereka lebih suka melakukan apa saja keinginannya, tidak mau diatur, maunya mengatur, Karena nafsu yang mereka turuti selalu.

Sudah jelas jelas banget

Jowone cetho welo-welo

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا
dalam pribadi rosul itu suri tauladan yang baik

Sayangnya ada lanjutan ayat bagi orang yang mengharap rohmatnya Allah, iman akan datangnya hari kiamat dan banyak berdzikir kepada Allah.

Kawan-kawan yang berbahagia

Setidaknya ada 3 golongan orang yang dikategorikan, ia senantiasa mencontoh Rosul, hidupnya untuk Rosul, Rosul ia jadikan panutan dunia akhirat yaitu orang yang mengharap rohmatnya Allah.... Sudahkah demikian kawan?....

Yang kedua iman pada hari kiamat, apa hanya sebatas lisan? tidak kawan

Kita wajib mewujudkannya dengan tingkatan amal pula.

Kawan kiamat itu bukan semata kiamat kubro, kiamat sugro pula kawan....

Contoh : kematian dengan segala macam penyebabnya.

Kenapa kematian, karena kematian itu dapat menjadi *Rem*
Jangan-jangan saat saya dugem mati? Jangan-jangan saat aku pacaran, mati. Jangan-jangan saat berdua dipantai sama cowok keburu mati. ...
dengan demikian dapat mengendalikan seseorang untuk tidak berbuat sembarangan tanpa aturan.

Ketiga, banyak berdzikir

Tak kenal maka tak saying

Sholat.... Tertib., ... baca quran tertib, ... baca sholawat? Tertib...

Shollu alannabi

Now

Coba kita hamper setiap hari disuguhi acara televisi tentang berita pemerkosaan....

Apa tidak ada berita yang lain apa... misal pelajar sd, smp, sma, smk, sana dan sini telah meraih kesuksesan dalam olimpiade saint umpamanya....

Pelajar smk telah menemukan ide gagasan agar supanya kendaraan kedepan beroperasi bukan dengan bensin tapi dengan air.... Umpamanya....

Kan jadi kreatif ... anak-anak ingin berprestasi. Bukan sebaiklainya ada berita ada informasi.... Jangan-jangan ilmu kriminalnya yang ditiru dll.

Klambine you can see, utowo press bodi

Mbuka aurote, ora duwe wedi

Ngono kuwi podho, karo mbuka wadi

Bakal nrimo sikso, besuk yen wis mati

Laki-laki itu suka play boy dan itu fitrohnya, apalagi sekarang tontonan obral dimana saja...ada

Entah itu dijalan, di pasar, di sekolah, di kampus ... apalagi di tv semuanya fulgar mempertontonkan paha dada badan wanita Na'udzubillahi mindzalik

Paling parahnya lagi, memang wanita sengaja menampakkannya biar kelihatan dan akhirnya diperhatikan

Tau ndak.... hal ini dapat menjadi faktor pergaulan bebas, apalagi sudah diobral

Gimana tidak coba... ?

Kawan yakinlah bahwa aturan wajib menutup aurot itu demi kemaslahatan pribadi wanita itu sendiri.. makanya marilah kita jaga kehormatan kita masing-masing

Kehormatan tidak hanya diartikan sebuah keperawanan, lebih luas dari itu

Terlebih memang menjaga dari timbulnya fitnah... apapun itu. Entah pandangan mata, fitnah galau artinya menjadikan hati gundah...

*Lanang karo wadon, podo keluyuran
Pamit marang wong tuwo, jare pengajian
Ing nyatane malah dho pacar-pacaran
Budal soko ngaji, dho bonceng-boncengan*

*Lanang karo wadon manggon sepi-sepi
Nyanding senggol senggol, koyo kebo sapi
Ngono kuwi dosa, nurut coro nabi
Ojo diterusno, yen durung den rabi*

Sudah saatnya kawan kita sadar

Hakikatnya pacaran itu busyit, indah dalam hayalan semata

Pahit dalam realita

Tugas kita sekarang itu belajar-belajar dan belajar, ta'dlim sama orang tua....

Pada dasarnya kawan, haram hukumnya melihat aurot orang lain yang bukan mahrom...

Sesama laki-lakipun ada batasnya

Begitu pula sesama wanita

Apalagi lain jenis terlebih-lebih

Kawan anak laki-laki aja bila sudah 2 tahun harus sudah dipisah dengan ibunya, dan tidak boleh mandi bersamaan tanpa busana.....

Poin intinya bersikap aman lebih beresiko kecil.... Tinggalkan pacaran lebih aman, kenal-ya kenal tapi sebatas kawan bukan dimasukan di hati... cukuplah suami/istri yang dihati kelak....

Shollu alannabi....

Kesimpulanya solusi agar tidak terjadi pergaulan bebas itu meneladani baginda Rosul Muhammad SAW

Bagaimana caranya, kita sampaikan dengan lisan dan kita doakan secara bersamaan.

Andaikan sudah kita kasih tau tidak pula melakukannya maka cukuplah kita ingkar fi qolbi dan mendoakannya

Akan tetapi jikalau kita tak kuasa menyampaikan melalui lisan setidaknya kita ingkar fi qolbi, dan harus kita doakan

Shollu alannabi..

Kawan dalam kitab washiyatul musthofa diterangkan, bahwa islam itu mengajarkan berbuat baik tanpa pandang bulu bahkan sama orang yang tengik saja kita wajib berbuat baik....

Dan semua itu kita niati lillahi ta'ala, li-l'la-l dinillah....
Bismillah-bismillah-bismillah.... sabar

Masya-allah....

Shollu alannabi..

Sehingga sangat jelas jalur keras itu bukan tuntunan baginda nabi Muhammad SAW.

Soooo

....

Duren-duren roti-roti

Cukup sekian, Mudah-mudahan kita dapat meniru nabi

Wassalamu'alaikum wb.
